

METODOLOGI
PENGAJARAN BAHASA:
dari Era Prametode sampai Era Pascametode

Prof. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 2:

1. Hak Cipta merupakan hak eksklusif bagi Pencipta atau Pemegang Hak Cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya, yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan tanpa mengurangi pembatasan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ketentuan Pidana

Pasal 72:

1. Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan (2) dipidanakan dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidanakan dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

METODOLOGI
PENGAJARAN BAHASA:
dari Era Prametode sampai Era Pascametode

Prof. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.



METODOLOGI PENGAJARAN BAHASA
dari Era Prametode sampai Era Pascametode

Oleh:
Prof. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.
ISBN: 978-602-7981-09-6

Edisi Pertama

Cetakan Pertama: September 2013

Diterbitkan dan dicetak oleh:
UNY Press

Jl. Gejayan, Gg. Alamanda, Komplek Fakultas Teknik UNY
Kampus UNY Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp: 0274 – 589346

Mail: unypress.yogyakarta@gmail.com

© 2013 Suwarsih Madya

Penyunting Bahasa: Hartono

Desain sampul: Deni S.

Tata Letak: Rohali

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan
Isi di luar tanggung jawab percetakan

Suwarsih Madya
METODOLOGI PENGAJARAN BAHASA/
Suwarsih Madya
-Ed.1, Cet.1.- Yogyakarta: UNY Press 2013
xiii + 296 hlm; 16 x 23 cm

ISBN: 978-602-7981-09-6

1. metodologi pengajaran bahasa
dari era prametode sampai era pascametode

1.Judul

KATA PENGANTAR

Buku ini ditulis untuk memberikan informasi kepada guru dan calon guru bahasa tentang perkembangan metodologi pengajaran dari awal perjalanan perkembangan pengajaran bahasa. Informasi tersebut diharapkan dapat membantu para guru dan mahasiswa calon guru dalam memahami kondisi pengajaran bahasa yang sangat beragam saat ini dari segi pendekatan/metode yang dihasilkan oleh berbagai upaya pengembangan pengajaran bahasa. Dengan informasi tersebut, mereka juga diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan masing-masing pendekatan/metode dan mengambil manfaat untuk perbaikan praktik mengajar mereka. Satu hal yang terpenting untuk mereka sadari adalah bahwa tidak ada metode terbaik untuk semua siswa di mana pun dan kapan pun mereka belajar seperti yang telah ditunjukkan lewat banyak temuan penelitian. Semua temuan penelitian ini dapat dipahami kebenarannya mengingat bahwa dalam kenyataan keragaman multidimensional dapat ditemukan dari segi karakteristik siswa, karakteristik guru, dan karakteristik kondisi, serta karakteristik situasi tempat pembelajaran, yang semuanya tentu berpengaruh pada keefektifan metode dan teknik pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, mereka akan dapat menyambut baik, berupaya untuk memahami, dan akhirnya menerima konsep pedagogi pascametode, yang mensyaratkan bahwa mereka mampu menyeleksi pendekatan/metode untuk kelompok siswa tertentu yang dilibatkan dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu dalam situasi dan kondisi tertentu. Hal ini menyiratkan bahwa para guru era pascametode mesti memiliki pengetahuan konseptual, procedural, dan eksperiensial yang memadai, dan lebih baik lagi melimpah, tentang pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran bahasa sehingga mereka dapat memilih.

Para guru dan mahasiswa calon guru sebagai pembaca sasaran dari buku ini disarankan untuk memeriksa dengan lebih teliti kerangka kerja pembelajaran bahasa berbasis teks (PBBT) karena kerangka kerja ini disarankan dalam Kurikulum 2013. Terkait dengan hal ini, mereka yang telah mempraktikkan PBBT dalam kelasnya direkomendasikan dengan sangat untuk memerhatikan bagaimana pembelajaran harus dilaksanakan untuk melayani siswa-siswanya secara lebih baik. Catatan Emi Emilia (2010) perlu benar-benar dipertimbangkan, yaitu bahwa setiap tahap dalam kerangka kerja PBBT dapat dilaksanakan dalam

beberapa pertemuan. Misalnya, jumlah pertemuan yang diperlukan dalam tahap MPTB (Membangun Pengetahuan tentang Bidang) banyak tergantung pada (a) kecepatan belajar siswa, (b) penguasaan pengetahuan latar belakang yang terkait dengan topik yang akan ditulis, dan (c) penguasaan kosakata yang relevan (termasuk ungkapan idiomatik). Apakah tahap Penyusunan Teks Bersama (PTB) akan berlangsung selama dua atau lebih pertemuan akan tergantung pada seberapa sumbangan yang dapat diberikan oleh siswa dan seberapa percaya diri mereka dalam memberikan sumbangannya. Berapa pertemuan yang diperlukan dalam tahap Penyusunan Teks Independen (PTI) akan tergantung pada taraf kelancaran dan kepercayaan diri siswa dalam memroduksi teks secara independen. Dalam dua tahap pertama, guru hendaknya bertanggung jawab atas pemilihan teknik-teknik yang diperkirakan cocok untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Satu hal yang sebaiknya diingat adalah bahwa dalam keseluruhan siklus pengajaran, bantuan guru yang pada permulaan banyak harus berkurang secara bertahap dan akhirnya siswa dapat memroduksi tugas secara mandiri. Satu hal sangat penting yang perlu selalu diingat adalah bahwa PBBT ditujukan untuk meningkatkan daya berpikir kritis sehingga guru diharapkan juga berpikir kritis selama membantu siswa-siswanya. Hal ini menyiratkan kebutuhan melatih diri dalam menghadapi perbedaan pendapat, bahkan mungkin pertentangan pendapat.

Akhirnya, saya mengharapkan akan dapat memperoleh umpan balik dari para guru dan mahasiswa calon guru untuk perbaikan kualitas buku ini di masa depan.

Yogyakarta, 10 September 2013

Penulis,
Suwarsih Madya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I: PENDAHULUAN 1	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Pengertian tentang Pendekatan, Metode, dan Teknik ...	8
D. Pengaturan Bahan	9
E. Kompetensi Sasaran	11
BAB II: ERA PRAMETODE PENGAJARAN BAHASA	14
A. Pendahuluan	14
B. Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa	15
1. Metode Tatabahasa-Terjemahan (MTT)	15
2. Metode Langsung	23
3. Metode Kompromi	25
4. Metode Membaca	25
C. Kegiatan Reflektif	27
BAB III: ERA METODE	28
A. Pendahuluan	29
B. Metode dan Teknik Pengajaran Bahasa	29
1. Metode Audio-lingual	30
2. Metode Audiovisual	33
3. Metode Lisan-situasional	35
4. Metode Kognitif	36
5. Metode Humanistik-afektif	38
a. <i>Community Language Learning</i> atau Pemelajaran Bahasa Komunitas	39
b. <i>Silent Way</i> atau Cara Diam	40
c. <i>Suggestopaedia</i>	41

<i>d. Total Physical Response (TPR) atau Respon Raga Total (RRT)</i>	41
7. Metode Berbasis Pemahaman	43
8. Metode PPP dan Tiga Alternatifnya	44
a. Metode PPP	44
b. Alternatif untuk PPP	45
C. Pembelajaran Bahasa Komunikatif	47
1. Butir-butir Teoretis	47
2. Kompetensi Komunikatif	49
3. Prinsip-prinsip Metodologi Komunikatif	57
a. Prinsip 1: Tahu Apa yang Anda Lakukan	57
b. Prinsip 2: Keseluruhan lebih dari kumpulan bagian-bagian	59
c. Prinsip 3: Proses sama pentingnya dengan bentuk.....	60
d. Prinsip 4: Belajar Bahasa, Gunakan bahasa tersebut	62
e. Prinsip 5: Kesalahan bukanlah selalu kesalahan	63
4. Kerangka kerja Metodologi Komunikatif	64
a. Kegiatan-kegiatan dalam Pemelajaran Bahasa Komunikatif	65
b. Pentingnya Mengembangkan Kelancaran dan Keakuratan Secara Imbang	67
c. Perlakuan Kesalahan	69
5. Perubahan-perubahan dalam Pembelajaran Bahasa Komunikatif	70
6. Kerangka kerja Pengajaran Bahasa Komunikatif	72
a. Pembelajaran bahasa berbasis tugas	74
b. Pembelajaran Bahasa Kontekstual-Komunikatif: suatu Versi PBBT	79
c. Pembelajaran Bahasa Berbasis Isi (PBBI)	85
d. Kerangka kerja Berbasis Teks (KBT)	89
e. Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi (PBBK)	101
D. Simpulan	104
E. Kegiatan Reflektif	105

BAB IV ERA PASCAMETODE PENGAJARAN BAHASA ...	106
A. Pendahuluan	106
B. Pedagogi Pascametode	109
1. Parameter	109
2. Guru Pascametode	111
a. Navigator	113
b. Adaptor	114
c. Komunikator	115
d. Pemelajar	115
e. Nara Bervisi	115
f. Profesional yang Otonom	116
g. Warganegara yang Bertakwa	116
h. Pemimpin	117
i. Teladan	117
j. Kolaborator.....	118
k. Pengambil Resiko	118
3. Konsepsi Pengajaran dan Peran Guru dalam Era Pascametode	119
C. Prinsip-prinsip Pemelajaran dan Strategi-strategi Belajar Bahasa dalam Era Pascametode	124
1. Prinsip-prinsip Pemelajaran Bahasa	124
2. Strategi Makro Pengajaran Bahasa	133
3. Mendorong Perilaku “Pemelajar Bahasa yang Baik”	135
4. Teknik untuk Mengatasi Masalah Kognitif	139
5. Memilih Buku Pelajaran	139
6. Taksonomi Teknik Pengajaran Bahasa	141
7. Prinsip-prinsip Merancang Teknik Mengajar Keterampilan Bahasa Makro	145
8. Kompetensi Komunikatif sebagai Kompetensi Sasaran	147
9. Pentingnya Mengajar Tatabahasa, Kosakata, Lafal, dan Tatatulis	148
10. Empat Strands Pemelajaran Bahasa	151
D. Kegiatan Reflektif	152
 BAB V: PENGELOLAAN KELAS	 154
A. Pendahuluan	154
B. Pengelolaan Lingkungan Fisik	156
C. Pengelolaan Lingkungan Sosial	157

D. Perubahan Tak Terduga di Tengah Pelajaran	159
E. Mengajar dalam Situasi dan Kondisi Parah	160
1. Mengajar kelas besar	160
2. Mengajar berbagai kelompok kemahiran di kelas yang sama	162
3. Penggunaan bahasa sasaran di kelas	163
4. Berkompromi dengan “Lembaga”	164
5. Disiplin	164
a. Model Modifikasi Perilaku	164
b. Model Disiplin Asertif	165
c. Model Konsekuensi Logis	166
d. Model Manajemen Kelompok (Kounin)	167
e. Terapi Realitas	168
6. Mengatasi Kecurangan	170
7. Menyiptakan Iklim Kelas yang Positif	172
a. Membangun Hubungan Batin	172
b. Mengimbangkan Pujian dan Kritikan	172
c. Menimbulkan Energi	172
8. Mengenali Siswa	173
a. Perilaku Pemelajar Bahasa yang Berhasil	174
b. Gaya belajar	175
c. Dominasi Otak Kanan-Kiri	177
d. Kepercayaan diri	179
e. Strategi Belajar	181
f. Multi-Kecerdasan	189
F. Kegiatan Reflektif	191

BAB VI: PEMELAJARAN BAHASA SEBAGAI PEMELAJARAN

ANTARBUDAYA	193
A. Latar Belakang	193
B. Konsep Umum	197
C. Pemelajaran Antarbudaya	200
1. Kompetensi Antarbudaya	200
2. Pedagogi Antarbudaya	203
3. Proses Pemelajaran Antarbudaya	208
D. Penilaian Pemelajaran Antarbudaya	213
E. Kegiatan Reflektif	216

BAB VII: PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI INDONESIA: MEMADUKAN KEBIJAKAN DAN PERKEMBANGAN METODOLOGI DAN PEDAGOGI	217
A. Pendahuluan	217
B. Sekilas Tentang Perkembangan Pengajaran Bahasa Inggris Di Indonesia	219
C. Perubahan Kurikulum 2006 Ke Kurikulum 2013 Dan Cara Menyikapinya	221
1. Perubahan Kurikulum 2006 ke Kurikulum 2013	221
2. Menyikapi Perubahan Kurikulum	223
3. Perbandingan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013	225
a. Perbandingan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)	225
b. Perbandingan Standar Isi	229
c. Perbandingan Standar Proses	242
d. Perbandingan Standar Penilaian antara Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013.....	249
D. Persoalan Penanaman Nilai-Nilai Karakter	252
1. Dasar Hukum	252
2. Menggali Potensi Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris	255
a. Potensi Nilai dalam Teks Bahasa Inggris	255
b. Potensi Nilai dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris	258
c. Potensi Nilai dalam Perilaku Berbahasa Inggris	261
d. Cara-cara Penanaman Nilai lewat Pembelajaran Bahasa Inggris	261
3. Penyesuaian Diri pada Penerapan Kurikulum 2013	265
E. Ringkasan	270
F. Kegiatan Reflektif	271
BAB VIII PENUTUP	274
Daftar Pustaka	280

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1:	Skema Kelly tentang Evolusi Pengajaran Bahasa Kedua/ Asing	4
Gambar 1.2:	Perubahan dan Inovasi dalam Pengajaran Bahasa: 1880-2003	5
Gambar 3.1:	Kemampuan Bahasa Komunikatif (Bachman, 1990)	51
Gambar 3.2:	Evolusi Kronologis Model Kompetensi Komunikatif	53
Gambar 3.3:	Kesatuan Komponen Kompetensi Komunikatif	54
Gambar 3.4:	Model Penggunaan Bahasa (Bachman, 1990: 103)	57
Gambar 3.5:	Kerangka Metodologi Komunikatif	65
Gambar 3.6:	Model untuk Penanganan Kesalahan Ujaran di kelas	71
Gambar 3.7:	Kerangka kerja Konseptual Pengajaran Bahasa Kontekstual-Komunikatif	79
Gambar 3.8:	Pemelajaran Bahasa yang Kontekstual-Komunikatif	82
Gambar 3.9:	Penerapan Model PBKK	83
Gambar 3.10:	Pembelajaran Bahasa Berbasis Isi: Kontinum Pemaduan Isi dan Bahasa	87
Gambar 3.11:	Tahap-tahap Siklus Pemelajaran dalam PBT	23
Gambar 3.12:	Penyurutan Bantuan Guru dan Peningkatan Sumbangan Siswa	99
Gambar 4.1:	Ciri-ciri Khas Pendidik Pascametode Abad ke-21 ..	114
Gambar 4.2:	Piramida Pemelajaran	119
Gambar 4.3:	Kontinum Konsepsi Pengajaran	121
Gambar 4.4:	Komponen Praktik Pengajaran Motivasional di Kelas Bahasa Asing	133
Gambar 4.5:	Ubahan yang menentukan pentingnya tatabahasa	150
Gambar 4.6:	Kerangka kerja Tatabahasa Tiga Dimensi dengan Penerapannya	151
Gambar 5.1:	Kerangka kerja Konseptual Pengelolaan Kelas	155
Gambar 5.2:	Bagan-alir Penanganan Masalah Disiplin	171
Gambar 5.3:	Daftar Tilik Gaya Belajar.....	176
Gambar 5.4:	Angket Dominasi Otak Kiri/Kanan	177
Gambar 5.5:	Angket Kepercayaan diri	180

Gambar 5.6:	Saling keterkaitan antara Strategi Langsung dan Nir-langsung dan di antara Enam Kelompok Strategi .	182
Gambar 5.7:	Strategi Langsung dan Rinciannya	183
Gambar 5.8:	Rincian Strategi Nir-langsung	184
Gambar 5.9:	Inventori Strategi Belajar Siswa	185
Gambar 5.10:	Keragaman Ciri Pelajar	190
Gambar 6.1:	Alasan untuk Pemelajaran Bahasa Antarbudaya ...	194
Gambar 6.2:	Butir-butir Artikulasi antara Budaya dan Bahasa ..	195
Gambar 6.3:	Wawasan budaya pemelajar yang meluas	199
Gambar 6.4:	Proses Berinteraksi dari Pedagogi Antarbudaya ...	206
Gambar 6.5:	Model Pengembangan Kepekaan Antarbudaya	209
Gambar 6.6:	Kemajuan dalam Pemelajaran Antarbudaya	211

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1:	Jenis-jenis Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif	68
Tabel 3.2:	Perbedaan antara Kegiatan untuk Pengembangan Kelancaran dan yang untuk Pengembangan Keakuratan	69
Tabel 3.3:	Jenis-jenis Tugas Bahasa	75
Tabel 3.4:	Prosedur Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Berbasis Tugas	76
Tabel 3.5:	Kegiatan pada setiap tingkat bahasa	96
Tabel 4.1:	Kemahiran Guru sesuai dengan Konsepsi Pengajaran	122
Tabel 4.2:	Prinsip-prinsip Pemelajaran Bahasa	125
Tabel 4.3:	Duapuluh Prinsip Pengajaran Bahasa	130
Tabel 4.4:	Strategi Makro dan Deskripsinya	134
Tabel 4.5:	“Sepuluh Komandemen” bagi pemelajaran bahasa yang baik	137
Tabel 4.6:	Teknik-teknik Strategis untuk Memfasilitasi Perkembangan Kemandirian Belajar Siswa	138
Tabel 4.7 :	Teknik-teknik untuk Memecahkan Masalah Kognitif	139
Tabel 4.8 :	Kriteria untuk Memilih Buku	140
Tabel 4.9 :	Taksonomi Teknik Pengajaran Bahasa	142
Tabel 4.10:	Prinsip-prinsip Merancang Mengajar Empat Keterampilan Bahasa	146
Tabel 5.1:	Berbagai Format Pengaturan Kelas	161
Tabel 5.2:	Pujian yang Efektif Versus Pujian yang Tak Efektif	173
Tabel 5.3:	Ciri-ciri Otak-kiri dan Otak-Kanan	177